

Tuhan Allah bekin ame ini dunya



UBB Buku Besar-A5, nomer TK/1-19

Bahasa Kupang

Tuhan Allah bekin ame ini dunya

UBB Seri Buku Besar-A5, nomer TK/1-19

Bahasa Kupang
Kupang, NTT, Indonesia

Copyright © 2018, untuk teks bahasa Kupang dipegang oleh Unit Bahasa & Budaya (UBB). Jl. SK Lerik, Kota Baru, Kupang, NTT. Indonesia.



<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Anda tidak boleh menggunakan karya ini untuk keperluan komersial. Anda dapat menyesuaikan dan menambahkan ke karya ini, namun Anda hanya dapat mendistribusikan hasil karya tersebut di bawah lisensi yang sama atau serupa dengan yang ini. Anda harus menghargai hak cipta dan pengakuan untuk para penulis, ilustrator, dsb.

Hak cipta buku acuan dari EMBLI © 2016 dipegang oleh Program EMBLI, Ministeriu Edukasaun serta Komisaun Nasional Timor-Leste dalam kerjasama dengan UNESCO. Dipakai atas izin dari program EMBLI.

UBB Buku Besar nomer TK/1-19: Bahasa Kupang

Diadaptasi dari bahan bahasa daerah dari program EMBLI, Ministeriu Edukasaun serta Komisaun Nasional Timor-Leste dalam kerjasama dengan UNESCO.

Dipakai atas kerjasama dan izin dari program EMBLI.

Penulis buku asli: PNG Shell Books (ISBN 9980-0-0876-8)

Yang membuat gambar berwarna untuk buku EMBLI yang dipakai dalam buku ini: *José Seixas dos Santos*

EMBLI volume editor: *Augusto Salsinha*

EMBLI Series Editor: *Dr. Karla Smith, PhD & James A. Smith, M.A.*

Penerjemah bahasa Kupang untuk buku ini: *Charles Grimes*

Dewan Redaksi Seri UBB Buku Besar: *Dr. Barbara Dix Grimes, PhD; (Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD; Eve Brooks, MA*

Redaksi bahasa Kupang dalam buku ini: *(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD*



Tuhan Allah bekin ame langit,
bumi, deng dia pung isi dong.
Dia pung carita bagini:



Kalo hari pertama, Dia bekin taráng deng galáp. Lia itu samua, ju Dia pung hati sanáng, tagal apa yang Dia su bekin tu, memang bae.



Kalo hari kadua, Dia kasi pisa langit deng bumi. Lia itu samua, ju Dia pung hati sanang, tagal apa yang Dia su bekin tu, memang bae.



Kalo hari katiga, Dia bekin
ame samua macam tanaman.
Ada yang babua, babiji, deng
badaon ijo. Lia itu samua, ju
Dia pung hati sanáng, tagal
apa yang Dia su bekin tu,
memang bae.



Kalo hari ka'ampa, Dia bekin
ame matahari, bulan, deng
bintang dong. Lia itu samua, ju
Dia pung hati sanáng, tagal
apa yang Dia su bekin tu,
memang bae.



Kalo hari kalima, Dia bekin
ame samua macam ikan di aer,
deng burung di langit. Lia itu
samua, ju Dia pung hati
sanang, tagal apa yang Dia su
bekin tu, memang bae.



Kalo hari ka'anam, Dia bekin
ame binatang dong di darat.
Dia ju bekin ame manusia, iko
Dia pung model. Dia bekin
sang dong, laki-laki deng
parampuan. Lia itu samua, ju
Dia pung hati sanang, tagal
apa yang Dia su bekin tu,
memang talalu bae.



Kalo hari katuju, Tuhan Allah barenti karjá. Deng bagitu, Dia bekin hari katuju jadi hari bésar dari hari-hari laen dong.

Tuhan Allah bekin langit deng bumi pung carita, andia bagitu.

Bahasa Indonesia: *Tuhan Allah menciptakan dunia ini*

hal. 1: Tuhan Allah menciptakan langit, bumi, serta isi-nya. Cerita-nya berjalan sebagai berikut:

hal. 2: Pada hari pertama, Dia membuat terang dengan gelap. Lalu Dia merasa puas, karena Dia melihat bahwa semua-nya itu baik.

hal. 3: Pada hari kedua, Dia memisahkan langit dengan bumi. Lalu Dia merasa puas, karena Dia melihat bahwa semua-nya itu baik.

hal. 4: Pada hari ketiga, Dia membuat segala jenis tumbuhan. Ada tumbuhan yang berbuah, ada yang berbiji, dengan ada yang berdaun hijau. Lalu Dia merasa puas, karena Dia melihat bahwa semua-nya itu baik.

hal. 5: Pada hari keempat, Dia membuat matahari, bulan, dan bintang-bintang. Lalu Dia merasa puas, karena Dia melihat bahwa semua-nya itu baik.

hal. 6: Pada hari kelima, Dia membuat segala jenis ikan di dalam air, serta burung di langit. Lalu Dia merasa puas, karena Dia melihat bahwa semua-nya itu baik.

hal. 7: Pada hari keenam, Dia membuat berbagai macam makhluk di darat. Dia pun membuat manusia, menurut gambar-Nya. Diciptakan-Nya mereka laki-laki dan perempuan. Lalu Dia merasa sangat senang, karena Dia melihat bahwa semua-nya itu baik.

hal. 8: Pada hari ketujuh, Tuhan Allah istirahat. Dengan demikian, Dia menjadikan hari ketujuh, hari yang istimewa, yang lebih penting daripada hari-hari yang lain.

Demikian-lah cerita tentang Tuhan Allah mencipta langit dengan bumi.

English: *God made this world*

p.1: God made the sky, the earth, and its contents. This is how the story goes:

p.2: On the first day, He made light and dark. Seeing all that, He was happy, because what He had made was really good.

p.3: On the second day, He separated the sky and the earth. Seeing all that, He was happy, because what He had made was really good.

p.4: On the third day, He made all kinds of plants. There were those that had fruit, had seeds, and had green leaves. Seeing all that, He was happy, because what He had made was really good.

p.5: On the fourth day, He made the sun, moon, and stars. Seeing all that, He was happy, because what He had made was really good.

p.6: On the fifth day, He made all kinds of fish in the water, and birds in the sky. Seeing all that, He was happy, because what He had made was really good.

p.7: On the sixth day, He made animals on land. He also made humans, according to His type/form. He made them male and female. Seeing all that, He was happy, because what He had made was really good.

p.8: On the seventh day, God rested. In that way, He made the seventh day become more important than the other days.

That is the story of God making heaven and earth.



 *Let's grow a library*
Bloom